

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil audit keamanan sistem informasi yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan audit keamanan sistem informasi dengan standar ISO 27002: 2005 telah berhasil dilakukan pada Rumah Sakit Islam Jemursari. Hasil dari perhitungan *maturity level* pada seluruh klausul adalah 3,47 yaitu *defined*. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar proses keamanan sistem informasi sudah mempunyai aturan dan dilakukan secara rutin. Tetapi masih ada beberapa kebijakan, peraturan dan prosedur yang belum ada pada organisasi seperti: peraturan tentang keamanan *password*, keamanan kriptografi dan prosedur perlindungan penempatan peralatan. Selain hal tersebut masih ditemui beberapa karyawan yang tidak melaksanakan kebijakan, peraturan dan prosedur yang ada.
2. Berdasarkan temuan dan bukti-bukti yang ada dalam audit keamanan sistem informasi berdasar ISO 27002 pada RSI Jemursari terdapat beberapa aturan, prosedur dan kebijakan yang belum dipatuhi oleh *user*. Tetapi masih ada beberapa kebijakan, peraturan dan prosedur yang belum ada pada organisasi seperti: peraturan tentang keamanan *password*, keamanan *kriptografi* dan prosedur perlindungan penempatan peralatan. Hal ini mengakibatkan RSI Jemursari rentan terhadap ancaman keamanan informasi. Untuk dapat meningkatkan keamanan, akan diberikan rekomendasi-rekomendasi yang

sesuai dengan referensi keamanan informasi. Secara keseluruhan rekomendasi merujuk pada pendisiplinan aturan yang sudah ada dan membuat aturan keamanan informasi yang lebih detail guna meningkatkan keamanan sistem informasi milik RSI Jemursari.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk proses pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Dalam melindungi keamanan informasi organisasi, diharapkan manajemen meninjau ulang dan memperbaiki aturan, prosedur yang ada dengan menambahkan aspek keamanan informasi yang lebih detail. Hal tersebut bertujuan agar ancaman-ancaman terkait keamanan informasi dapat diminimalisir.
2. Diharapkan kepada manajemen untuk melaksanakan audit keamanan sistem informasi kembali setelah dilakukan perbaikan. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur keberhasilan penerapan dari hasil rekomendasi sebelumnya.

